

**TAHUN
2021**



DINAS
PEMUDA
DAN
OLAHRAGA
KOTA BANDUNG

dispora



LKIP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN

TAHUN 2021

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA BANDUNG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Kota Bandung Tahun 2021 dapat diselesaikan. Penyusunannya didasarkan kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Substansi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) DISPORA Kota Bandung Tahun 2021 dan maksud tujuan disusunnya LKIP adalah :

1. Sebagai media hubungan kerja organisasi yang berisi informasi dan data yang telah diolah;
2. Wujud tertulis pertanggungjawaban suatu organisasi instansi kepada pemberi wewenang dan mandat;
3. Gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan program kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi instansi pemerintah;
4. Media informasi tentang sejauhmana penentuan prinsip-prinsip good governance termasuk penerapan fungsi-fungsi manajemen secara benar di instansi yang bersangkutan.

Pada akhirnya, tidak semua yang kita rencanakan berjalan sesuai dengan harapan, namun demikian dengan adanya LKIP Tahun 2021 ini kami harapkan dapat memperoleh umpan balik untuk peningkatan kinerja khususnya pada Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Kota Bandung dan melalui penerapan

perbaikan fungsi-fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengukuran, data, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, pelaporan dan pencapaian kinerja, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dan meminimalisir kegagalan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab serta meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas instansi pemerintah yang akuntabel dan yang lebih penting adalah meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Harapan kami Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Kota Bandung Tahun 2021 dapat memberikan penjelasan yang sejelas-jelasnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Januari 2022

**KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KOTA BANDUNG**

DRS. H. EDDY MARWOTO, M.SI.

Pembina Utama Muda

NIP. 19680317 198910 1 001



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pemuda Dan Olah Raga selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Bandung, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden



No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2021 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B. Gambaran Umum Dinas Pemuda Dan Olah Raga

Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Bandung Dibentuk Berdasarkan Perwal 1397/2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung. Mengacu Kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Pemuda Dan Olahraga Sebagai Instansi Pemerintah Dan Unsur Penyelenggara Negara Diwajibkan Menetapkan Target Kinerja Dan Melakukan Pengukuran Kinerja Yang Telah Dicapai Serta Menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2009 pasal 17C Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah di bidang pemuda dan olahraga berdasarkan asas otonomi dan pembantuan.

Dan Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung tugas dan kewajiban tersebut Dinas Pemuda dan Olah Raga mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis Bidang Pemuda dan Olahraga;
2. Penyelenggaraan sebagian urusan pemerintahan daerah dan pelayanan umum di bidang pemuda dan olahraga;
3. Pembinaan dan Pelaksanaan tugas di bidang pemuda dan olahraga yang meliputi kepemudaan, keolahragaan serta sarana dan prasarana;



4. Pelaksanaan teknis administratif Dinas; dan
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Dinas dipimpin oleh **Drs. H. EDDY MARWOTO, M.Si** yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh pejabat struktural sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi dibawah ini:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahkan:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Keuangan;
 - c. Sub Bagian Program, Data dan Informasi
3. Bidang Pembinaan Pemuda, membawahkan:
 - a. Seksi Pembinaan Sumber Daya Pemuda dan Pendidikan Karakter;
 - b. Seksi Kemitraan dan Prestasi Pemuda;
 - c. Seksi Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan
4. Bidang Pengembangan dan Infrastruktur Kepemudaan, membawahkan:
 - a. Seksi Kreativitas dan Inovasi Pemuda;
 - b. Seksi Peningkatan Kapasitas Hidup Kewirausahaan Pemuda;
 - c. Seksi Infrastruktur Kepemudaan
5. Bidang Pembudayaan Olahraga, membawahkan:
 - a. Seksi Olahraga Pendidikan;
 - b. Seksi Olahraga Rekreasi Tradisional;
 - c. Seksi Kemitraan dan Pelayanan Khusus
6. Bidang Pembinaan dan Infrastruktur Olahraga, membawahkan:
 - a. Seksi Pengembangan IPTEK dan Tenaga Keolahragaan;
 - b. Seksi Promosi Kegiatan Olahraga Prestasi;
 - c. Seksi Standarisasi Infrastruktur dan Sentra Olahraga
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas;
8. Kelompok Jabatan Fungsional

D. Isu Strategis

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Pelayanan, Dinas Pemuda dan Olahraga memiliki beberapa kendala yang menjadi faktor penghambat bagi kelancaran pelayanan kepada warga Kota Bandung pada bidang Pemuda dan Olahraga. Faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi pelayanan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung adalah sebagai berikut :

1. Sistem pembinaan keolahragaan yang belum optimal baik olahraga prestasi maupun kemasyarakatan.
2. Pembinaan keolahragaan melibatkan mitra kerja dari KONI untuk yang sifatnya prestasi dan FORMI untuk kemasyarakatan;
3. Masih terdapat sarana prasarana olahraga dan kepemudaan yang belum representatif serta tidak memenuhi standar nasional dan internasional. Sarana yang dimiliki Pemerintah Kota Bandung sebanyak 15 SOR/GOR dan 3 sarana kepemudaan dengan kondisi fisik layak tetapi belum memenuhi standar;
4. Makin sempitnya ruang publik bagi pengembangan bakat, minat serta kreativitas pemuda dan keolahragaan;
5. Anggaran bagi pembinaan bidang kepemudaan dan keolahragaan yang masih kurang memadai karena belum menjadi prioritas pembangunan Kota Bandung;
6. Belum maksimalnya sistem pembinaan pemuda secara komprehensif yang dapat memberi wadah bagi para pemuda untuk mengekspresikan aspirasi dan partisipasi didalam proses pembangunan dalam upaya untuk menciptakan keunggulan dan prestasi pemuda Kota Bandung;
7. Belum adanya ukuran baku untuk kinerja pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung baik dari sisi kepuasan masyarakat pengguna sarana prasarana olahraga dan kepemudaan, maupun kinerja pelayanan dalam pembinaan generasi muda di Kota Bandung

Dari hasil identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung, maka tujuan organisasi diarahkan untuk :

1. Mewujudkan iklim Kepemudaan dan Keolahragaan yang berwawasan kebangsaan, unggul, sehat, disiplin, terampil, berprestasi dan bertanggung jawab;



2. Mewujudkan kehidupan sosial pemuda dan masyarakat olahraga yang berkepribadian, dinamis, kreatif, serta mampu menyesuaikan diri secara positif dalam era globalisasi.
3. Meningkatkan kesadaran pemuda dan masyarakat olahraga dalam menciptakan iklim yang kondusif.
4. Terciptanya profesionalitas pelayanan publik pada sarana dan prasarana bidang pemuda dan olahraga dalam rangka memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah.

E. Landasan Hukum

LKIP Kota Bandung ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019. Peraturan ini mengatur tata cara dan sistematika penyusunan laporan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah, serta indikator kinerja makro dan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah;

8. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Peraturan ini mengatur tata cara penyusunan klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur perencanaan pembangunan daerah dan keuangan daerah dengan memadukan seluruh proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban serta pelaporan kinerja dan keuangan di lingkungan pemerintah daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
11. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018 – 2023;
12. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023.

F. Sistematika

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bandung Kota Bandung Tahun 2021 adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah reviu.



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan, Janji Wali Kota

BAB IV PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1 Perencanaan Strategis Sebelum Reviu

A. Rencana Strategis (Renstra)

Rencana Strategis Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung. Rencana Strategis Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Walikota Bandung terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018-2023.

Penyusunan Renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Bandung Tahun 2018-2023 dengan melibatkan stakeholders pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung dan stakeholder.



Selanjutnya, Renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

1. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kota Bandung dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju Kota Bandung yang Bermartabat serta Unggul, Nyaman dan Sejahtera

Visi Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2018 - 2023 adalah :

“TERWUJUDNYA KOTA BANDUNG YANG UNGGUL, NYAMAN, SEJAHTERA, DAN AGAMIS”

2. Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2018 - 2023 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

- a. Membangun Masyarakat yang humanis, agamis, berkualitas dan berdaya saing
- b. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Melayani, Efektif, Efisien, dan Bersih
- c. Membangun Perekonomian yang Mandiri, Kokoh, dan Berkeadilan

3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Istansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Dinas Pemuda Dan Olah Raga Tahun 2018 - 2023 sebanyak 3 sasaran strategis.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja
Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing Keolahragaan Masyarakat Kota Bandung	Meningkatnya Masyarakat Yang Berbudaya Olahraga	Persentase Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat	100	100	100	100	100
2	Pelayanan Publik Prima	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	80.25	81	81.5	82	83
3	Meningkatkan kemandirian Pemuda Kota Bandung	Meningkatnya Peran dan Aktivitas Kepemudaan	Persentase Rata-Rata organisasi pemuda dan pemuda yang aktif Positif	0.029	0,035	0.042	0.05	0,06

B. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman



Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Walikota Bandung Nomor : 060/Kep.497- Orpad Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama RPJMD Kota Bandung dan Indikator Kinerja Utama SKPD Tahun 2018 - 2023.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama
Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN/ KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
1.	Meningkatnya Masyarakat Yang Berbudaya Olahraga	Persentase Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat	%	Untuk meningkatkan masyarakat yang aktif berolahraga harus didukung dengan peningkatan tempat kegiatan olahraga di masyarakat	$\frac{\text{Jumlah Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat Yang Aktif}}{\text{Jumlah Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat}} \times 100\%$	Dinas Pemuda dan Olah Raga	Jumlah tempat kegiatan olahraga masyarakat yang dipergunakan secara aktif
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Nilai	Untuk mengukur sejauh mana tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Survey	Dinas Pemuda dan Olah Raga	Meningkatnya pelayanan dalam penggunaan SOR dan GOR oleh Masyarakat
3.	Meningkatnya Peran dan Aktivitas Kepemudaan	Persentase Rata-Rata organisasi pemuda dan pemuda yang aktif Positif	%	Untuk mengukur Persentase Rata-Rata organisasi pemuda dan pemuda yang aktif Positif	A. $\frac{\text{Jumlah Pemuda Yang Aktif Positif}}{\text{Jumlah Pemuda}} \times 30\%$ = Persentase Pemuda B. $\frac{\text{Jumlah Organisasi Yang Aktif Positif}}{\text{Jumlah Organisasi Kepemudaan}} \times 70\%$ = Persentase Organisasi Kepemudaan C. (Persentase Pemuda + Persentase Organisasi Kepemudaan) = Total Persentase	Dinas Pemuda dan Olah Raga	1. Pemuda yang berumur 16-30 tahun 2. Kepengurusan yang Jelas 3. Kemampuan dalam mengelola Anggaran 4. Aktivitas keorganisasian yang aktif positif

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas.

Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2021 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2018 - 2023, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2021, Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung
Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya Masyarakat Yang Berbudaya Olahraga	Persentase Pelaksanaan Olahraga Masyarakat di Wilayah	%	100
2	Meningkatnya Peran dan Aktivitas Kepemudaan	Persentase Rata-Rata Organisasi pemuda yang aktif Positif	%	0.042
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Nilai	81,5
		Persentase Temuan BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu	%	100

2.2 Perencanaan Strategis Hasil Reviu

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Pemerintah Kota Bandung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, baik tingkat Pemerintah Daerah maupun tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas dilakukan reviu terhadap Perencanaan Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda Dan Olah Raga yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Bandung. Hasil reviu tersebut selanjutnya menjadi salah satu dasar perencanaan kinerja dan penyusunan Laporan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemuda Dan Olah Raga Tahun 2021, sebagai berikut :

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan budaya hidup sehat	Meningkatnya Budaya Berolahraga	Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	N/A	0.355	0.364	0.373	0.382
2	Pelayanan Publik Prima	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	80,25	81	83	83.5	84
3	Meningkatkan Budaya Gotong Royong Masyarakat dan Peran Pemuda Dalam Pembangunan	Meningkatnya Peran Pemuda Dalam Pembangunan	Persentase Organisasi Pemuda Aktif Positif	N/A	30,6	51,02	75,51	100

A. Rencana Strategis Hasil Reviu

Hasil reviu pada rencana strategis Dinas Pemuda Dan Olah Raga terutama memperhatikan indikator dan target kinerja pada seluruh sasaran dengan maksud agar menggambarkan keberhasilan tujuan dan atau sasaran. Hasil reviu selanjutnya menjadi lembar kerja tambahan pada Rencana Strategis Dinas Pemuda Dan Olah Raga Tahun 2021.

Berdasarkan hasil reviu dan tindak lanjut perbaikan Rencana Strategis Dinas Pemuda Dan Olah Raga Tahun 2021 tersebut, selanjutnya diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 2.4
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja Hasil Reviu
Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023
1	Meningkatkan budaya hidup sehat	Meningkatnya Budaya Berolahraga	Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	Indeks	N/A	0.355	0.364	0.373	0.382
2	Pelayanan Publik Prima	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks	80.25	81	83	83.5	84
3	Meningkatkan Budaya Gotong Royong Masyarakat dan Peran Pemuda Dalam Pembangunan	Meningkatnya Peran Pemuda Dalam Pembangunan	Persentase Organisasi Pemuda Aktif Positif	%	N/A	30,6	51,02	75,51	100

B. Indikator Kinerja Utama Hasil Reviu

Bersamaan dengan reviu rencana strategis juga dilakukan reviu Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemuda Dan Olah Raga serta menghasilkan penjelasan tentang Indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria indikator kinerja agar berorientasi hasil.

Berikut ini Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda Dan Olah Raga hasil reviu berikut penjelasannya yang diuraikan pada table berikut :



Tabel 2.5
Indikator Kinerja Utama, Formulasi Pengukuran dan Kriteria Indikator Kinerja Hasil Reviu
Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN/KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
1.	Meningkatnya Budaya Berolahraga	Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	Indeks	Untuk Meningkatkan Kebugaran Fisik Masyarakat	Survey	Dinas Pemuda dan Olah Raga	1. Angka Pembangunan Olah raga aspek Sarana dan Parasarana 2. Angka Pembangunan Olah Raga aspek SDM, Partisipasi dan kebugaran jasmani.
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks	Untuk mengukur sejauh mana tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Survey	Dinas Pemuda dan Olah Raga	Meningkatnya pelayanan dalam penggunaan SOR/GOR dan sarana kepemudaan oleh Masyarakat
3.	Meningkatnya Peran Pemuda Dalam Pembangunan	Persentase Organisasi Pemuda Aktif Positif	%	Untuk Meningkatkan Peran dan aktifitas Pemuda dalam pembangunan	$\frac{\text{Jumlah Organisasi Pemuda yang dibina}}{\text{Jumlah seluruh Organisasi Pemuda yang ada/terdaftar}} \times 100 \%$	Dinas Pemuda dan Olah Raga	1. Pemuda yang berumur 16-30 tahun 2. Kepengurusan yang Jelas 3. Kemampuan dalam mengelola Anggaran Aktivitas keorganisasian yang aktif positif 4. Persentase Organisasi Pemuda Aktif Positif

C. Perjanjian Kinerja Hasil Reviu

Sesuai dengan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pemuda Dan Olah Raga hasil reviu dan sebagai bahan yang diperjanjikan oleh Kepala Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Bandung dengan Walikota Bandung dan besaran anggaran yang direncanakan melalui Program / Kegiatan pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6
Perjanjian Kinerja Hasil Reviu
Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU / INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Budaya Berolahraga	Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	Indeks	0.364
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks	83
3	Meningkatnya Peran Pemuda dalam pembangunan	Persentase Organisasi Pemuda Aktif Positif	%	51,02

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2018 - 2023 maupun Rencana Kerja Tahun 2021 Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pemuda Dan Olah Raga.

A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu

atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Persentase	Predikat	Kode Warna
< 100%	Tidak Tercapai	
= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	
> 100%	Melebihi Target	

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

**Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung
Tahun 2021**

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	> 90	
2	Baik	75.00 – 89.99	
3	Cukup	65.00 – 74.99	
4	Kurang	50.00 – 64.99	
5	Sangat Kurang	0 – 49.99	

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2018 - 2023 maupun Rencana Kerja Tahun 2021. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda Dan Olah Raga Tahun 2021, hasil reviu dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda Dan Olah Raga berdasarkan Keputusan Walikota Bandung Nomor : 640/Kep.210-Bag.ORPAD/2015, telah ditetapkan sebanyak 3 sasaran dan sebanyak 3 indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator

B. Capaian Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama Perubahan untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah Nomor KP.01/3357-Dispora/XII/2021 tanggal 14 Desember 2021 dan

melalui Keputusan Walikota Bandung Nomor : 640/Kep.210-Bag.ORPAD/2015 tentang Indikator Kinerja Utama Kota Bandung. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama Perubahan
Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung
Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	Indeks	0,364	0,364	100.00
2	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks	83	83,52	100.62
3	Persentase Organisasi Pemuda Aktif Positif	%	51,02	51,02	100.00

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

Capaian kinerja yang sesuai target atau mencapai 100% ditunjukkan pada indikator Indeks Pembangunan Olahraga (IPO), dengan capaian kinerja 100%.

Capaian kinerja yang melebihi/melampaui target ditunjukkan pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan, dengan capaian kinerja 100.62 %.

Capaian kinerja yang sesuai target atau mencapai 100% ditunjukkan pada indikator Persentase Organisasi Pemuda Aktif Positif, dengan capaian kinerja 100%.

C. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2018 - 2023. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2018 - 2023 sebanyak 3 sasaran.

Tahun 2021 adalah tahun ke 3 pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pemuda Dan Olah Raga, dari sebanyak 3 sasaran strategis dengan sebanyak 3 indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja
Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	Indeks	0,364	0,364	100.00
2	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks	83	83,52	100.62
3	Persentase Organisasi Pemuda Aktif Positif	%	51,02	51,02	100.00

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas pada beberapa table berikut :

Tabel 3.3
Pencapaian Kinerja Sasaran
Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	33.33 %
2	Sesuai Target	66.66 %
3	Tidak Mencapai Target	0.00 %

Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci dalam tabel, sebagai berikut:

Dari sebanyak 3 Sasaran diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pencapaian target Misi

No	Misi	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
			Melampaui target		Sesuai Target		Belum Mencapai Target	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Misi 1	2	0	0.00	2	100.00	0	0.00
2	Misi 2	1	1	100.62	0	0.00	0	0.00
3	Misi 3	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
	Jumlah	3	1	33.33	2	66.66	0	0.00

Dari sebanyak 3 sasaran dengan sebanyak 3 indikator kinerja, pencapaian kinerja Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kategori Pencapaian Indikator Sasaran

No	Kategori	Jumlah Indikator	Persentase
A.	Misi 1	2	
1	Melebihi/Melampaui Target	0	0.00 %
2	Sesuai Target	2	100.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00 %
B.	Misi 2	1	
1	Melebihi/Melampaui Target	1	100.62 %
2	Sesuai Target	0	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00 %
C.	Misi 3	0	
1	Melebihi/Melampaui Target	0	0.00 %
2	Sesuai Target	0	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00 %



Capaian Indikator Kinerja Strategis Tahun 2021 Dinas Pemuda dan Olah Raga

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Target Akhir Renstra	Triwulan	Target	Realisasi	Capaian(%)	Keterangan
1	Meningkatnya Budaya Berolahraga	Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	Indeks	0,364	0,382	Triwulan 1	100	100	100.00	Sebelum Renstra Perubahan
						Triwulan 2	100	100	100.00	Sebelum Renstra Perubahan
						Triwulan 3	100	100	100.00	Sebelum Renstra Perubahan
						Triwulan 4	0,382	0,382	100.00	Setelah Renstra Perubahan
						Kondisi Akhir (F)		0,382	100.00	
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks	83	84	Triwulan 1	-	-	n/a	
						Triwulan 2	-	-	n/a	
						Triwulan 3	-	-	n/a	
						Triwulan 4	83	83.50	100.62	Setelah Renstra Perubahan
						Kondisi Akhir (F)		83.50	100.62	
3	Meningkatnya Peran Pemuda dalam pembangunan	Persentase Organisasi Pemuda Aktif Positif	%	51,02	100	Triwulan 1	0,0035	0,0005	100.00	Sebelum Renstra Perubahan
						Triwulan 2	0,0061	0,0061	100.00	Sebelum Renstra Perubahan
						Triwulan 3	0,0083	0,0083	100.00	Sebelum Renstra Perubahan
						Triwulan 4	51,02	51,02	100.00	Setelah Renstra Perubahan
						Kondisi Akhir (F)		51,02	100.00	

Keterangan

Warna	Prosentase	Keterangan
	n/a	Tidak Ada Target
	< 100%	Tidak Tercapai
	= 100%	Tercapai
	> 100%	Melebihi Target

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan pembandingan-pembandingan antara lain :

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- Kinerja nyata dengan target akhir renstra.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2021 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari sebanyak 3 sasaran dan sebanyak 3 indikator kinerja dari sebanyak 2 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung tahun 2018 - 2023.

Analisis Pencapaian Kinerja Dalam Pelaksanaan Program Dan Kegiatan

Sasaran 1

Meningkatnya Budaya Berolahraga



Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.6
Analisis Pencapaian Sasaran 1
Meningkatnya Budaya Berolahraga

No	Indikator Kinerja	Satuan		Tahun 2020		%	Tahun 2021		%
		2020	2021	Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	%	Indeks	90	90	100	0,364	0,364	100

Sasaran Meningkatnya Budaya Berolahraga dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

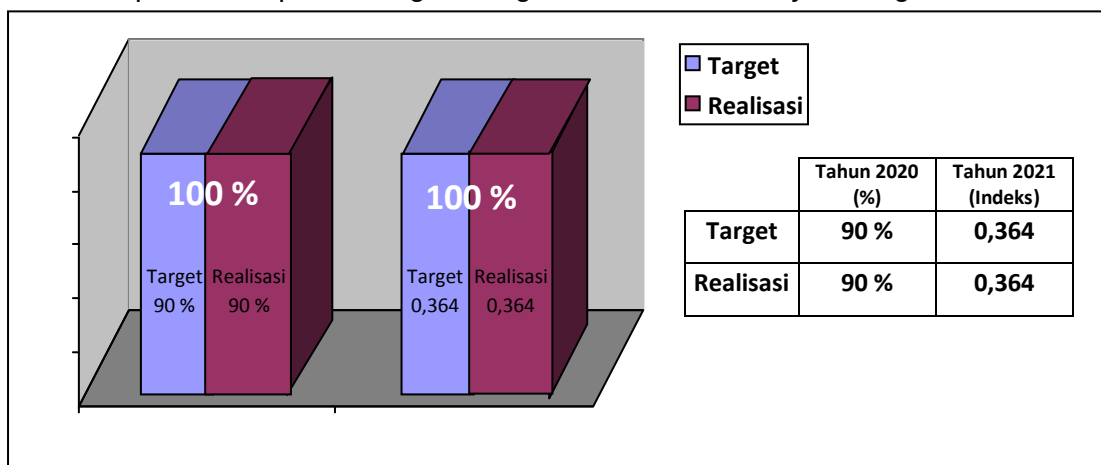
Capaian kinerja nyata indikator 1 "**Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)**" melalui "**Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan**" adalah sebesar 0,364 dari target sebesar 0,364 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.00 %, capaian ini sesuai target yang diperjanjikan.

Tahun 2021 adalah tahun ke 3 renstra, capaian kinerja indikator 1 "**Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)**" tahun ini adalah sebesar 100.00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga maka capaian kinerjanya mencapai 90.00 %.

Data tersebut diatas diperoleh melalui formulasi perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)}}{\text{Target Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)}} \times 100$$

Adapun Grafik perbandingan dengan Tahun sebelumnya sebagai berikut :



- Analisis pencapaian sasaran Meningkatnya Masyarakat Yang Berbudaya Olahraga :

Penjelasan Umum dan Sasaran Indikator	Meningkatkan masyarakat yang berbudaya olahraga dengan mengaktifkan kembali rutinitas olahraga di setiap wilayah baik di kecamatan maupun kelurahan.
Faktor pendukung	Antusias nya masyarakat dalam mengikuti kegiatan olahraga
Faktor Penghambat	Faktor penghambat dalam pencapaian kinerja sasaran yaitu : 1. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai di wilayah. 2. Kurangnya Instruktur Olahraga yang telah bersertifikasi. 3. Masih Adanya Pandemi Covid 19 pada tahun 2021
Solusi	Solusi tindak lanjut untuk pencapaian kinerja sasaran adalah sebagai berikut : 1. Meningkatkan kualitas Sarana dan Prasarana olahraga di setiap wilayah. 2. Memberikan pelatihan kepada instruktur yang belum bersertifikasi.

Sasaran 2

Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan



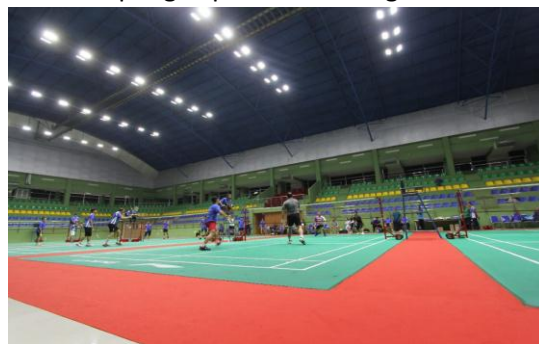
Lapang Sepak Bola GBLA



Lapang Sepak Bola Sidolig



Lapang Sepak Bola Lodaya



Gor Bandung

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.7

Analisis Pencapaian Sasaran 2

Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019		%	Tahun 2020		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Nilai	81	81.517	100.64	83	83,52	100.62

Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

Capaian kinerja nyata indikator 1 **"Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan"** melalui program **"Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan "** adalah sebesar 83.50 dari target sebesar 83 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.62 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

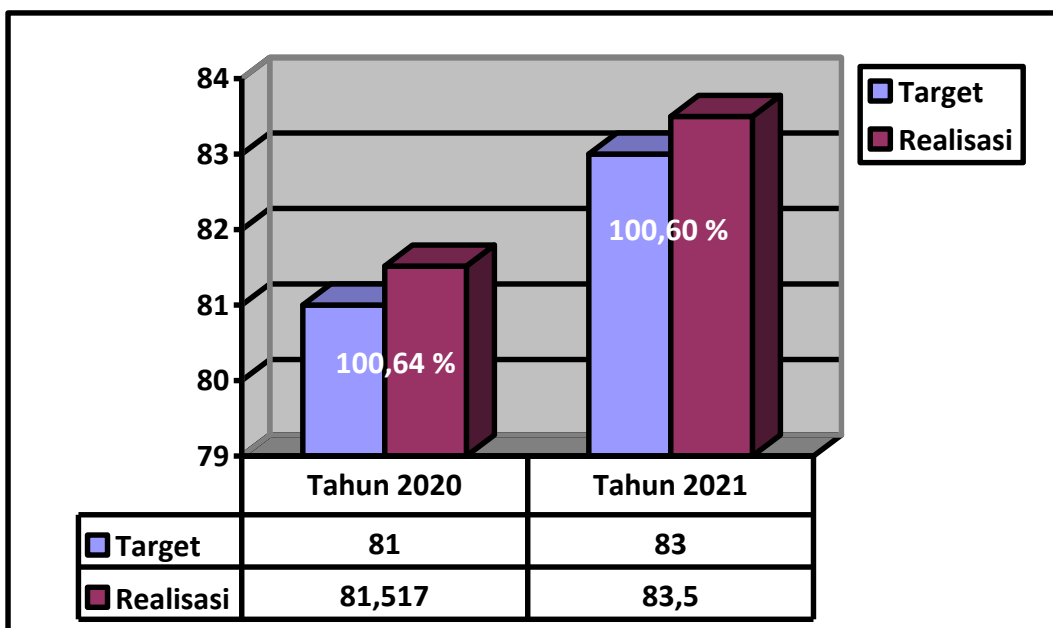
Capaian kinerja nyata indikator 1 **"Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan"** tahun ini menurun 0.04 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 100.64

Tahun 2021 adalah tahun ke 3 renstra, capaian kinerja indikator 1 **"Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan"** tahun ini adalah sebesar 100.62 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga maka capaian kinerjanya mencapai 75.00 %.

Data indikator 1 tersebut diatas dapat diperoleh melalui formulasi perhitungan :

$$\frac{\text{IKM terhadap pelayanan SOR/GOR dan sarana kepemudaan}}{\text{Target IKM terhadap pelayanan SOR/GOR dan sarana kepemudaan}} \times 100$$

Adapun grafik perbandingan indikator 1 dengan tahun sebelumnya sebagai berikut :



- Analisis pencapaian sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan :

Penjelasan Umum dan Sasaran Indikator	Meningkatkan Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan sarana kepemudaan dengan tujuan meningkatkan kepuasan masyarakat.
Faktor pendukung	Capaian kinerja IKM dalam kategori baik diperoleh dengan penekanan terhadap 9 (sembilan) unsur pelayanan yang didukung oleh SDM pelaksana (pengelola SOR/GOR) dan perilaku pelaksana yang baik untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat olahraga.
Faktor Penghambat	1. Anggaran tidak bisa dioptimalkan karena difokuskan untuk penanganan covid 19 sehingga perbaikan sarana dan prasarana SOR/GOR dan Kepemudaan tidak maksimal terlaksana. 2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam ikut berpartisipasi dalam memelihara dan menjaga kebersihan sarana prasarana
Solusi	Diharapkan anggaran pada tahun selanjutnya bisa dioptimalkan dan dengan berakhirnya covid 19 sehingga capaian kinerja lebih bisa ditingkatkan

Sasaran 3

Meningkatnya Peran Pemuda Dalam Pembangunan



Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.8
Analisis Pencapaian Sasaran 3
Meningkatnya Peran Pemuda Dalam Pembangunan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		%	Tahun 2021		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Persentase Organisasi Pemuda Aktif Positif	%	0.035	0.003	8.57	51,02	51,02	100.00

Sasaran Meningkatnya Peran Pemuda Dalam Pembangunan dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

Capaian kinerja nyata indikator 1 "**Persentase Organisasi Pemuda Aktif Positif**" melalui program "**Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan**" adalah sebesar 51,02 dari target sebesar 51,02 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100 %, capaian ini mencapai target yang diperjanjikan.

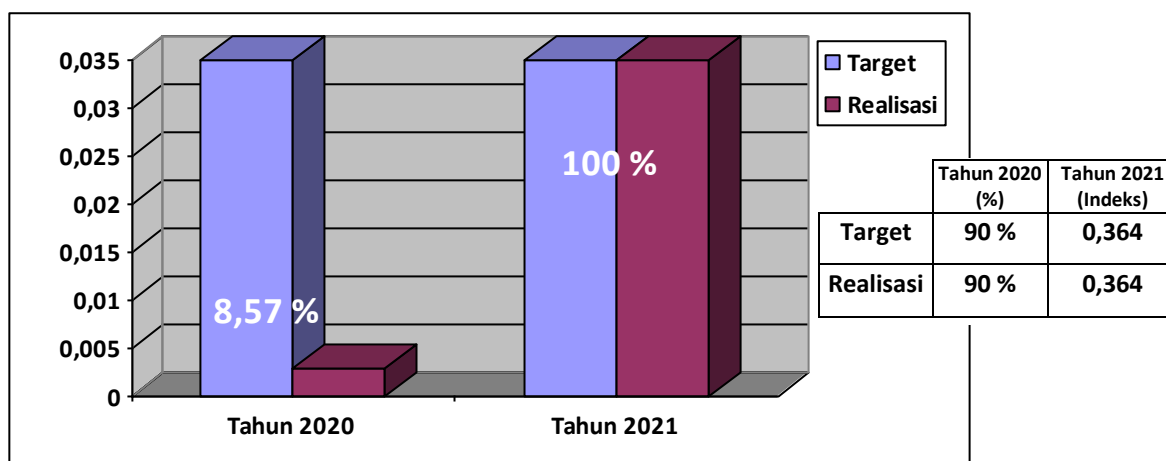
Capaian kinerja nyata indikator 1 "**Persentase Organisasi Pemuda Aktif Positif**" tahun ini meningkat 91,43 Point dari capaian tahun sebelumnya yang hanya mencapai 8.57

Tahun 2021 adalah tahun ke 3 renstra, capaian kinerja indikator 1 "**Persentase Organisasi Pemuda Aktif Positif**" tahun ini adalah sebesar 51,02 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga maka capaian kinerjanya mencapai 75.00 %.

Data 2021 tersebut diatas diperoleh melalui formulasi perhitungan sebagai berikut :

TAHUN 2020		TAHUN 2021	
A.	$\frac{\text{Jumlah Pemuda yang aktif positif}}{\text{Jumlah Pemuda}} \times 30 \% = \text{Persentase Pemuda}$		
B.	$\frac{\text{Jumlah Organisasi yang aktif positif}}{\text{Jumlah Organisasi Kepemudaan}} \times 70 \% = \text{Persentase Organisasi Kepemudaan}$		$\frac{\text{Jumlah Organisasi Pemuda yang dibina}}{\text{Jumlah seluruh Organisasi Pemuda yang ada/terdaftar}} \times 100 \%$
C.	$\text{Persentase Pemuda} + \text{Persentase Organisasi Kepemudaan} = \text{TOTAL PERSENTASE}$		

Adapun Grafik perbandingan dengan Tahun sebelumnya sebagai berikut :



- Analisis pencapaian sasaran Meningkatnya Peran dan Aktivitas Kepemudaan :

Penjelasan Umum dan Sasaran Indikator	Meningkatkan Peran dan Aktivitas Kepemudaan dalam mengikuti kegiatan pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan pemuda dan organisasi pemuda yang aktif positif.
Faktor pendukung	Antusias pemuda sangat tinggi untuk mengikuti kegiatan yang diberikan.
Faktor Penghambat	1. Masih adanya pandemi Covid 19 pada tahun 2021; 2. Adanya kebijakan Pemerintah perihal Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga kegiatan Kepemudaan tidak bisa maksimal diselenggarakan; 3. Terdapat recofusing anggaran pada Tahun 2021.
Solusi	1. Semoga pada tahun selanjutnya pandemi Covid 19 sudah berakhir sehingga kegiatan kepemudaan yang melibatkan massa bisa sepenuhnya dilaksanakan; 2. Apabila masih adanya pandemi Covid 19 di Tahun berikutnya maka Dispora akan tetap melaksanakan Kegiatan Pembinaan Kepemudaan secara Virtual



**Capaian Kinerja Output Kegiatan dan Realisasi Anggaran Per Tahun
Tahun 2021**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Output Kegiatan	Target Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Output Kegiatan	Realisasi Anggaran	Ket
1	Meningkatnya Budaya Berolahraga	Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	Jumlah event pembinaan olahraga pendidikan	2 Event	Rp. 2.996.882.500	2 Event	Rp. 2.523.804.000	
					Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	Jumlah infrastruktur sarana dan prasarana olahraga di kecamatan dengan fungsi baik Jumlah sarana dan prasarana Olahraga dengan fungsi baik	10 Kecamatan 17 SOR/GOR	Rp. 8.276.016.557	13 SOR	Rp. 6.632.614.244	
				Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan promosi olahraga prestasi	5 Kegiatan	Rp. 5.280.548.750	1 Event	Rp. 4.985.144.644	
				Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	jumlah kegiatan pengembangan dan pemanfaatan IPTEK Olahraga	1 Event	Rp. 1.058.965.000	1 keg	Rp. 995.330.000	
					Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota	Jumlah Event Dalam Pelayanan Olahraga Khusus	2 Event	Rp. 3.700.000.000	-	Rp. 3.700.000.000	
					Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	jumlah event pemberian penghargaan keolahragaan	1 Event	Rp. 40.370.650.000	1 Event	Rp. 40.333.776.738	
				Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota Dengan Lembaga Terkait	Jumlah Pelatihan dalam Kemitraan Olahraga	3 Pelatihan	Rp. 16.200.000	66 persen	Rp. 13.810.000	



Dinas Pemuda Dan Olah Raga

				Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi	Jumlah event pemasyarakatan olahraga rekreasi di masyarakat	3 Event	Rp. 675.064.400	100	Rp. 674.600.000	
					Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	Jumlah event pemasyarakatan olahraga tradisional di masyarakat	3 Event	-	-	Rp. -	Recofusing Anggaran
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Laporan Peyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	12 laporan	Rp. 617.500.000	12 laporan	Rp. 522.500.000	
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu	100 stel	Rp. 226.150.000	100 stel	Rp. 225.072.100	
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Cakupan penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	100%	Rp. 46.430.895	50%	Rp. 45.153.470	
					Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah laporan penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12 laporan	Rp. 272.878.808	12 laporan	Rp. 222.729.900	
					Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12 laporan	Rp. 977.410.000	12 laporan	Rp. 858.473.000	
					Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Laporan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12 laporan	Rp. 213.188.250	12 laporan	Rp. 206.259.450	
					Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 laporan	Rp. 721.080.000	12 laporan	Rp. 610.922.443	
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan atau Listrik	12 laporan	Rp. 4.271.350.348	12 laporan	Rp. 4.160.457.573	
					Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah laporan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor Yang Tersedia	12 laporan	Rp. 469.900.000	12 laporan	Rp. 454.620.000	
					Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Jasa Pelayanan Umum Kantor	12 Bulan	Rp. 9.170.418.860	12 Bulan	Rp. 8.536.905.150	



Dinas Pemuda Dan Olah Raga

				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah unit kendaraan yang terpelihara	61 unit	Rp. 266.263.700	61 unit	Rp. 247.547.892	
					Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah laporan Jasa Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya	12 laporan	Rp. 359.275.540	12 laporan	Rp. 176.089.700	
3	Meningkatnya Peran Pemuda dalam pembangunan	Persentase Organisasi Pemuda Aktif Positif	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula	Terselenggaranya Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Kepemudaan	600 Orang	Rp. 1.728.729.250	550 orang	Rp. 1.352.915.400	
					Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Meningkatnya aktifitas kepemudaan kota bandung dan terbinanya pemuda sebanyak 1700 orang pemuda	10 Event	Rp. 1.053.349.000	12 Event	Rp. 717.812.200	
					Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan	Terselenggaranya Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Kepemudaan	8 Pelatihan	Rp. 1.040.650.000	8 Pelatihan	Rp. 953.124.950	
					Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Kab/Kota	Terselenggaranya Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Kepemudaan	7 Lokasi	Rp. 5.671.767.249	7 Lokasi	Rp. 4.718.033.463	



Dinas Pemuda Dan Olah Raga

			PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Meningkatnya pembinaan gerakan kepramukaan dan terbinanya anggota pramuka sebanyak 400 orang	4 Kegiatan	Rp. 3.368.561.500	4 Kegiatan	Rp. 3.135.579.600	
--	--	--	---	---	--	--	------------	-------------------	------------	-------------------	--



**Rencana Aksi Dinas Pemuda dan Olah Raga
Periode 2018 – 2023
Tahun 2021**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja Sasaran				Program	Kegiatan	Anggaran	Indikator Kegiatan	Target Kegiatan	Penanggung Jawab	Jadwal Kegiatan											
			TR 1	TR 2	TR 3	TR 4							TR 1			TR 2			TR 3			TR 4		
													1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Budaya Berolahraga	Indeks Pembangunan Olahraga	- (Indeks)	- (Indeks)	- (Indeks)	0.364 (Indeks)	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 11.272.899.057	Jumlah Event Pembinaan Olahraga Pendidikan	2 Event	Komarudin												
								Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 5.280.548.750	Jumlah Event Promosi Olahraga Prestasi	5 Event	Avip Wahyudi Hamel												
								Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Rp. 45.129.615.000	Jumlah Event Pengembangan dan Pemanfaatan IPTEK Olahraga	1 Event	Avip Wahyudi Hamel												
								Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Rp. 16.200.000	Jumlah Pelatihan Dalam Kemitraan Olahraga	3 Pelatihan	Komarudin												
								Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Rp. 675.064.400	Jumlah Event Pemasyarakatan Olahraga Rekreasi di Masyarakat	3 Event	Komarudin												



LKIP Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2021



**Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Kinerja Dinas Pemuda dan Olah Raga
Periode 2018 – 2023
Tahun 2021**

No	Sasaran	Indikator		Satuan	Kinerja			Keuangan			
					Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi	%
1	Meningkatnya Budaya Berolahraga	1.1	Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	Indeks	0,364	0,364	100.00	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 62.374.327.207	Rp. 59.859.079.626	95,97%
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR					100.00	TOTAL PER SASARAN	Rp.62.374.327.207	Rp. 59.859.079.626	95,97%
		TINGKAT <u>EFISIENSI</u> 65,31 %									
TINGKAT <u>EFEKTIFITAS</u> 95,97 %											
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks	83	83,52	100.62	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 17.611.846.401	Rp. 16.361.730.678	92,90%
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR					100.62	TOTAL PER SASARAN	Rp. 17.611.846.401	Rp. 16.361.730.678	92,90%
		TINGKAT <u>EFISIENSI</u> 17,85 %									
TINGKAT <u>EFEKTIFITAS</u> 92,90%											
3	Meningkatnya Peran Pemuda Dalam Pembangunan	3.1	Persentase Organisasi Pemuda Aktif Positif	%	51,02	51,02	100.00	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudan	Rp. 14.458.877.049	Rp. 12.296.791.563	85,05%
								Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp. 3.368.561.500	Rp. 3.135.579.600	93,08%
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR					100.00	TOTAL PER SASARAN	Rp. 17.827.438.549	Rp. 15.432.371.163	89,065%
TINGKAT <u>EFISIENSI</u> 16,83 %											
TINGKAT <u>EFEKTIFITAS</u> 89,065 %											
								TOTAL KESELURUHAN	Rp. 97.813.612.157	Rp. 91.653.181.467	93,70%

Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam Tahun Anggaran 2021 untuk pelaksanaan 1 Program Administrasi Umum, 3 Program Wajib, dan 13 kegiatan pada Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung Tahun Anggaran 2021 sebesar **Rp. 97.813.612.157**, sedangkan realisasi anggaran mencapai **Rp. 91.653.181.467**, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2021 Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung kondisi anggaran adalah Silpa **Rp. 6.160.430.690** dan perolehan persentase sebesar **93,70 %**.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja dan Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Dalam tahun 2021 Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.00 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.62 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.00 %

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 3 sasaran tersebut, secara umum telah mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.



JANJI WALI KOTA BANDUNG TAHUN 2018 - 2023

No	Janji Kepala Daerah	Penjelasan	SKPD	Nama Program/Kegiatan dalam SKPD	Payung Hukum	Roadmap Ketercapaian Target dalam 5 Tahun				
						2019	2020	2021	2022	2023
1	1 Pusat Kreativitas Pemuda per wilayah	6 pusat kreativitas pemuda di 6 wilayah	Dispora	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	1) UU RI No. 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan; 2) Perda No.1 Tahun 2016 Tentang Kepemudaan	2 pusat kreativitas	1 pusat kreativitas	1 pusat kreativitas	1 pusat kreativitas	1 pusat kreativitas
2	Youthspace per kecamatan	30 Kecamatan	Dispora	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	1) UU RI No. 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan; 2) Perda No.1 Tahun 2016 Tentang Kepemudaan	0	15 Kelurahan	7 Kec	9 Kec	9 Kec
3	Rehabilitasi sarana olahraga per kecamatan	30 Kecamatan	Dispora	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	1) UU RI No. 3 Tahun 2005 Tentang sistem Keolahragaan Nasional; 2) Perda No.21 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Keolahrgaan dan Retribusi Tempat Rekreasi dan olahraga	0	5 Kec	7 Kec	9 Kec	9 Kec

REALISASI JANJI WALI KOTA BANDUNG TAHUN 2021

NO	JANJI WALI KOTA	PROGRAM	KEGIATAN	TARGET 2021	REALISASI KINERJA	REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7
1	1 Pusat Kreativitas Pemuda per wilayah	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota.	1 Pusat Kreativitas	3 Pusat Kreativitas	NON APBD

• Pembangunan Co Working Space dan pusat kreatif di wilayah

Pada tahun 2021 Dinas Pemuda dan Olahraga telah membangun 3 Pusat Kreativitas Pemuda di Wilayah, yaitu :

1. Bojonegoro (Gelanggang Taruna Bojonegoro);
2. Wilayah Karees (Gelanggang Taruna Karees) yang progress pembangunannya telah mencapai 90%;
3. Wilayah Cibeunying (Gelanggang Generasi Muda) yang progressnya telah mencapai 100%..

Berikut eviden (Foto) Progres yang dimaksud :

• GT Bojonegoro



- GT Karees



- Gelanggang Generasi Muda (GGM)



NO	JANJI WALI KOTA	PROGRAM	KEGIATAN	TARGET 2021	REALISASI KINERJA	REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Youthspace per kecamatan	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota.	7 Kecamatan	7 Kecamatan	-

• Youthspace per Kecamatan

Pada Tahun 2020 sudah terealisasi pembangunan Youthspace sebanyak 3 kecamatan, yaitu :

1. Kec. Sumur Bandung
2. Kec. Lengkong
3. Kec. Sukasari

Pada Tahun 2021 Pembangunan Youthspace dari target (Perubahan) 7 kecamatan terealisasi 7 kecamatan, yaitu :

1. Kec. Mandalajati.
2. Kec. Ujung Berung.
3. Kec. Gede Bage.
4. Kec. Kiara Condong.
5. Kec. Antapani.
6. Kec. Coblong.
7. Kec. Andir.

Sehingga total s.d tahun 2021 telah terealisasi sebanyak 10 Youthspace.

Berikut beberapa eviden (Foto) Progres yang dimaksud :

• Youth Space Lapang Gasmin (Kecamatan Antapani)

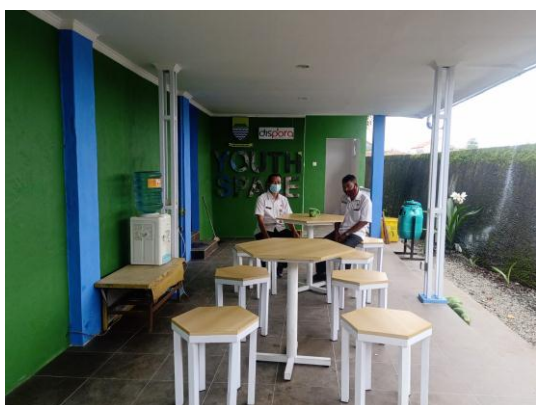




- Kecamatan Coblong



- Kecamatan Gedebage



- Kecamatan Kiaracondong





NO	JANJI WALI KOTA	PROGRAM	KEGIATAN	TARGET 2021	REALISASI KINERJA	REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Rehabilitasi sarana olahraga per kecamatan	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota.	7 Kecamatan	7 Kecamatan	-

• **Rehabilitasi Sarana Olahraga per Kecamatan**

Pada Tahun 2020 sudah terealisasi Rehabilitasi sarana olahraga sebanyak 2 kecamatan, yaitu :

1. Kec. Sumur Bandung
2. Kec. Arcamanik

Pada tahun 2021 Rehabilitasi sarana olahraga dari target 12 kecamatan terealisasi 12 kecamatan yaitu:

1. Kec. Astananyar
2. Kec. Babakan Ciparay
3. Kec. Bandung kulon
4. Kec. Bandung wetan
5. Kec. Bojongloa kidul
6. Kec. Buah batu
7. Kec. Cibeunying Kaler
8. Kec. Cibiru
9. Kec. Lengkong
10. Kec. Mandalajati
11. Kec. Panyileukan
12. Kec. Ujung berung

Sehingga total s.d tahun 2021 telah terealisasi sebanyak 14 Kecamatan Berikut beberapa eviden (Foto) Progres yang dimaksud :



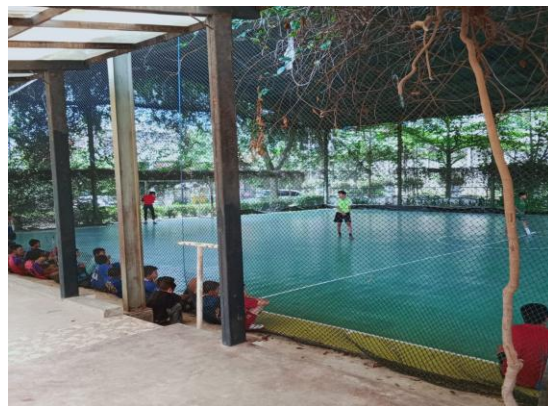
- Kecamatan Buah Batu



- Kecamatan Bandung Wetan



- Kecamatan Mandalajati



- Kecamatan Cibeunying Kaler



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2021 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2021 Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKIP Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2021 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam tahun 2021 Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.00 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.62 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.00 %

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 3 sasaran tersebut, secara umum telah mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2021 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 97.813.612.157, sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 91.653.181.467, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2021 Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 6.160.430.690 dan perolehan persentase sebesar 93,70 %



Renstra Perubahan Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung 2018 - 2023 menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja tersebut telah dilaksanakan melalui Rencana Kinerja Tahunan tahun ke 3 dari lima tahun yang direncanakan yaitu pada tahun 2021, dengan rincian pencapaian sasaran sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.00 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.62 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.00 %

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut telah menggunakan anggaran sebesar Rp. 91.653.181.467 (Sembilan Puluh Satu Miliar Enam Ratus Lima Puluh Tiga Juta Seratus Delapan Puluh Satu Ribu Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah) telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung. Berdasarkan pagu anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung adalah 93,70 % dari anggaran yang direncanakan, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung perlu dioptimalkan kembali agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Bandung.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Bandung.

Bandung, Januari 2022

**KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
KOTA BANDUNG**

DRS. H. EDDY MARWOTO, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19680317 198910 1 001



Realisasi Anggaran, Program dan Kegiatan Tahun 2021

Kode Rekening	Urusan/Bidang/Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Outcome / Output	Target Outcome / Output	Realisasi Outcome / Output
1	2	3	4	$5=(4/3) \times 100\%$	6	7	8
2	URUSAN PEMERINTAH WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						
2 19	URUSAN PEMERINTAH BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA						
	Dinas Pemuda dan Olahraga						
2 19 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 17.611.846.401	Rp. 16.361.730.678	92,90%	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	100%
2 19 01 2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 617.500.000	Rp. 617.500.000	100,00%	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	100%
2 19 01 2.02 02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Rp. 617.500.000	Rp. 522.500.000	84,62%	Jumlah Laporan Peyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	12 laporan	12 laporan
2 19 01 2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp. 226.150.000	Rp. 225.072.100	99,52%	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	100%
2 19 01 2.05 02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Rp. 226.150.000	Rp. 225.072.100	99,52%	Jumlah Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu	100 stel	100 pcs
2 19 01 2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 2.230.987.953	Rp. 1.943.538.263	87,12%	Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	100%
2 19 01 2.06 01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp. 46.430.895	Rp. 45.153.470	97,25%	Cakupan penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	100%	50%
2 19 01 2.06 02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp. 272.878.808	Rp. 222.729.900	81,62%	Jumlah laporan penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12 laporan	12 laporan
2 19 01 2.06 04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp. 977.410.000	Rp. 858.473.000	87,83%	Jumlah Laporan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12 laporan	12 laporan
2 19 01 2.06 05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp. 213.188.250	Rp. 206.259.450	96,75%	Jumlah Laporan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12 laporan	12 laporan



Dinas Pemuda Dan Olah Raga

2	19	01	2.06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp. 721.080.000	Rp. 610.922.443	84,72%	Jumlah Laporan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 laporan	12 laporan
2	19	01	2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 13.911.669.208	Rp. 13.151.982.723	94,54%	Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	100%
2	19	01	2.08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp. 4.271.350.348	Rp. 4.160.457.573	97,40%	Jumlah Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan atau Listrik	12 laporan	12 laporan
2	19	01	2.08	03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp. 469.900.000	Rp. 454.620.000	96,75%	Jumlah laporan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor Yang Tersedia	12 laporan	12 laporan
2	19	01	2.08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp. 9.170.418.860	Rp. 8.536.905.150	93,09%	Jumlah Jasa Pelayanan Umum Kantor	12 Bulan	12 laporan
2	19	01	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 625.539.240	Rp. 423.637.592	67,72%	Persentase Barang Milik Daerah yang Berfungsi Baik	100%	100%
2	19	01	2.09	01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp. 266.263.700	Rp. 247.547.892	92,97%	Jumlah unit kendaraan yang terpelihara	61 unit	61 unit
2	19	01	2.09	09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp. 359.275.540	Rp. 176.089.700	49,01%	Jumlah laporan Jasa Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya	12 laporan	12 laporan
2	19	02			PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAN	Rp. 14.458.877.049	Rp. 12.296.791.563	85,05%	Persentase Pemuda dan Organisasi Pemuda yang Aktif Positif	0.042 persen	0.042 persen
2	19	02	2.01		Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Rp. 11.259.691.499	Rp. 9.264.040.563	82,28%		0.042 persen	0.042 persen
2	19	02	2.01	02	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula	Rp. 1.728.729.250	Rp. 1.352.915.400	78,26%	Jumlah Pemuda Yang Mengikuti Pengembangan Kapasitas Wirausaha	600 Orang	550 orang



Dinas Pemuda Dan Olah Raga

2	19	02	2.01	03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Rp. 1.053.349.000	Rp. 717.812.200	68,15%	Jumlah Event Pembinaan Sumberdaya Pemuda dan Pendidikan Karakter	10 Event	12 Event
2	19	02	2.01	04	Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis	Rp. 1.040.650.000	Rp. 953.124.950	91,59%	Jumlah Kegiatan Kreatifitas dan Inovasi Pemuda	8 Pelatihan	8 Event
2	19	02	2.01	06	Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Kab/Kota	Rp. 5.671.767.249	Rp. 4.718.033.463	83,18%	Jumlah Sarana dan Prasarana Kepemudaan Dengan Fungsi Baik	7 Lokasi	7 lokasi
2	19	02	2.01	07	Pemberian Penghargaan Pemuda dan Organisasi Pemuda yang Berjasa dan/atau Berprestasi	Rp. 188.850.000	Rp. 102.781.000	54,42%	jumlah event karya dan prestasi pemuda yang diraih	0 Event	-
2	19	02	2.01	08	Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Rp. 473.133.000	Rp. 378.123.150	79,92%	jumlah event kepedulian pemuda	3 Event	3 Event
2	19	02	2.01	09	Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	Rp. 1.103.213.000	Rp. 1.041.250.400	94,38%	Jumlah Event Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan PASKIBRA	1 Event	1 Event
2	19	02	2.02		Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 3.199.185.550	Rp. 3.032.751.000	94,80%	Persentase Rata-rata Organisasi Pemuda dan Pemuda yang Aktif Positif	0.042 persen	0,0097
2	19	02	2.02	01	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda atau Organisasi Kepemudaan melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha	Rp. 271.889.550	Rp. 197.937.500	72,80%	jumlah event kerjasama dan kemitraan pemuda	1 Event	1 Event
2	19	02	2.02	02	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	Rp. 2.927.296.000	Rp. 2.834.813.500	96,84%	jumlah pemberdayaan organisasi pemuda	30 OKP	30 OKP
2	19	03			PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Rp. 62.374.327.207	Rp. 59.859.079.626	95,97%	Angka Partisipasi Masyarakat dalam Olahraga (APMO)	0,532	0,532



Dinas Pemuda Dan Olah Raga

2	19	03	2.01		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 11.272.899.057	Rp. 9.156.418.244	81,23%	Persentase rata-rata pembinaan keolahragaan	90 persen	90 persen
2	19	03	2.01	02	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	Rp. 2.996.882.500	Rp. 2.523.804.000	84,21%	Jumlah event pembinaan olahraga pendidikan	2 event	2 Event
2	19	03	2.01	03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	Rp. 8.276.016.557	Rp. 6.632.614.244	80,14%	Jumlah Sarana dan prasarana Olahraga dengan fungsi baik	13 SOR/GOR	13 SOR
2	19	03	2.02		Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 5.280.548.750	Rp. 4.985.144.644	94,41%	Persentase rata-rata pembinaan keolahragaan	90 Persen	20 persen
2	19	03	2.02	01	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Rp. 5.280.548.750	Rp. 4.985.144.644	94,41%	jumlah kegiatan promosi olahraga prestasi	1 Kegiatan	1 Event
2	19	03	2.03		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Rp. 45.129.615.000	Rp. 45.029.106.738	99,78%	Persentase rata-rata pembinaan keolahragaan	90 Persen	50 persen
2	19	03	2.03	02	Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	Rp. 1.058.965.000	Rp. 995.330.000	93,99%	jumlah kegiatan pengembangan dan pemanfaatan IPTEK Olahraga	1 kegiatan	1 keg
2	19	03	2.03	03	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota	Rp. 3.700.000.000	Rp. 3.700.000.000	100,00%	Jumlah Event Dalam Pelayanan Olahraga Khusus	0 Event	-
2	19	03	2.03	04	Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	Rp. 40.370.650.000	Rp. 40.333.776.738	99,91%	jumlah event pemberian penghargaan keolahragaan	1 Event	1 Event
2	19	03	2.04		Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Rp. 16.200.000	Rp. 13.810.000	85,25%	Persentase rata-rata pembinaan keolahragaan	90 persen	66 persen
2	19	03	2.04	03	Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota Dengan Lembaga Terkait	Rp. 16.200.000	Rp. 13.810.000	85,25%	Jumlah Pelatihan dalam Kemitraan Olahraga	3 Pelatihan	66 persen



Dinas Pemuda Dan Olah Raga

2	19	03	2.05		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Rp. 675.064.400	Rp. 674.600.000	99,93%	Persentase rata-rata pembinaan keolahragaan	90%	100%
2	19	03	2.05	01	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	Rp. 675.064.400	Rp. 674.600.000	99,93%	Jumlah event pemasyarakatan olahraga rekreasi di masyarakat	2 Event	100
2	19	03	2.05	05	Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	Rp. -	Rp. -	-	Jumlah event pemasyarakatan olahraga tradisional di masyarakat	3 Event	-
2	19	04			PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Rp. 3.368.561.500	Rp. 3.135.579.600	93,08%	Persentase Pengembangan Kapasitas Organisasi Kepramukaan	80%	80%
2	19	04	2.01		Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Rp. 3.368.561.500	Rp. 3.135.579.600	93,08%	Persentase Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan Kepramukaan	60%	100%
2	19	04	2.01	05	Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Rp. 3.368.561.500	Rp. 3.135.579.600	93,08%	jumlah pembinaan gerakan kepramukaan	4 Pembinaan	100%
Total						Rp. 97.813.612.157	Rp. 91.653.181.467	93,70%			